

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Umum obyek penelitian

1. Profil Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang berjarak 1 kilometer dari kecamatan Krian dan 20 kilometer dari Kabupaten Sidoarjo, jika dilihat dari suasana wilayah Tambak Kemerakan letaknya berdekatan dengan kota sehingga banyak sekali akses-akses penunjang hidup mulai dari banyaknya industri, pasar tradisional, super market dan lain sebagainya. Akses wilayah ini terbuka dan sangat luas, hal ini menjadi pertimbangan bagi para pemodal usaha untuk menanamkan modalnya dikarenakan di Surabaya lahan menjadi hal yang sangat krusial, hal ini disebabkan banyaknya para pemodal usaha beralih tempat ke wilayah kecamatan Krian, di karenakan masih banyaknya lahan kosong bagi para investor.

Kondisi masyarakat disana sangat terbuka merupakan akses utama dalam perubahan dan modernitas yang ada di daerah ini, seperti yang kita tahu bahwa segala sesuatu itu pastinya mempunyai dampak, baik itu dampak negative maupun dampak positif, banyak sekali perubahan yang begitu cepatnya terkadang tidak bisa lagi masuk ke alam pikiran mereka, suatu kebrutalan mungkin dapat di imbangi dengan pendidikan yang tinggi, tetapi jika kita bicara mengenai moralitas apa yang sekiranya dapat

mengimbangnya, itu akan menjadi sebuah titik tekan dalam permasalahan sosial bagi daerah yang berdekatan dengan kota seperti di Kelurahan Tambak Kemerakan.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang kelurahan Tambak Kemerakan ini penulis akan menggambarkan wilayah geografis cultural seperti dibawah ini:

a. Letak geografis

Kelurahan Tambak Kemerakan wilayahnya merupakan termasuk di daerah dataran rendah, kemudian udaranya rata-rata 32 derajat celcius.

1. Batas wilayah Tambak Kemerakan sebagai berikut:

Batas sebelah utara : Desa Sidomojo

Batas sebelah selatan : Kelurahan Krian

Batas sebelah Barat : Desa Kraton dan Sidomulyo

Batas sebelah Timur : Kelurahan Kemasari

Luas wilayah Kelurahan Tambak Kemerakan mencapai 100,245 hektar dan sebagian besar wilayahnya masih berupa sawah dan tanah kosong yang masih belum dimanfaatkan sebagai tempat tinggal atau bangunan lainnya. Sedangkan jarak antara desa dengan pusat pemerintah kecamatan 1 km, selanjutnya untuk menuju ibu kota kabupaten Sidoarjo di tempuh dengan jarak 20 km. sedangkan jarak

kelurahan Tambak Kemerakan dengan Ibu Kota Provinsi sekitar 63 km.

b. Jumlah penduduk dilihat dari letak perbedaan kelamin

Sedangkan secara monografi kelurahan Tambak Kemerakan penduduknya berjumlah 6881 jiwa yang terdiri dari 2466 kepala keluarga secara terperinci jumlah penduduk Kelurahan Tambak Kemerakan dilihat dari berbagai segi, sedangkan jumlah perbedaan penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3.376 Orang
2.	Perempuan	3.485 Orang

ini. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Tambak Kemerakan antara laki-laki dan perempuan lebih banyak perempuan ketimbang laki-laki dan jarak selisihnya tidak begitu banyak. Penduduk di Kelurahan Tambak Kemerakan kebanyakan masih masyarakat asli tetapi ada sebagian juga masyarakat pendatang yang kebanyakan dari perantauan untuk mengadu nasib disekitar desa

2. Mata Pencaharian Penduduk

Dilihat dari faktor ekonomi mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan rata-rata menengah keatas, namun ada juga sebagian masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan tingkat perekonomiannya menengah kebawah. Hal ini dapat dilihat dari data yang peneliti peroleh di lapangan yang mana di setiap tempat memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Karena letak Kelurahan Tambak Kemerakan yang tidak jauh dari pusat perkotaan sehingga warganya dapat memanfaatkan segala kondisi yang ada untuk dapat di buka lahan pekerjaan.

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	145 orang
2.	ABRI	149 orang
3	Swasta	2.368 orang
4	pedagang	628 orang
5	Tani	104 orang
6	pertukangan	82 orang
7	Buruh Tani	49 orang
8	pemulung	27 orang

9	jasa	17 orang
---	------	----------

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelurahan Tambak Kemerakan kecamatan Krian mayoritas penduduknya sebagai swasta, namun tidak semua masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan bekerja sebagai swasta maupun menjadi pedagang tetapi juga sebagian masyarakat yang mata pencahariannya bermacam-macam sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Dari data yang sudah disebutkan diatas maka menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan memiliki perekonomian yang cukup meskipun mempunyai pekerjaan atau profesi yang berbeda-beda disitu dapat dilihat dari beragamnya mata pencaharian penduduk yang berprofesi sebagai swasta dengan penduduk yang profesinya berbeda. Mereka sama-sama menginginkan mobilitas yang tinggi sehingga dari hal tersebut mobilitas penduduk terarah dalam peningkatan perekonomian.

3. Tingkat Pendidikan

Jika dilihat dari segi pendidikan masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan mempunyai tingkat pendidikan yang cukup, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan dengan jumlah pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat lebih rinci dari tabel yang disajikan dibawah ini:

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1437 orang
2	SD	1608 orang
3	SMP	1438 orang
4	SMA	1673 orang
5	D1-D3	267 orang
6	S1-S2	197 orang

Tabel diatas menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan. Hal tersebut jelas menggambarkan bahwa masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan menilai bahwa pendidikan adalah penting dan merupakan kebutuhan. Karena pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menentukan masa depan.

Dalam hal pendidikan masyarakat di Kelurahan Tambak Kemerakan beranggapan bahwa sekolah itu penting bagi kelanjutan hidup dan perekonomian mereka. Dari kebanyakan masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan beranggapan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula status sosialnya dimata masyarakat. Para orang tua yang tidak lulus sekolah dasar, mereka tidak

ingin anak-anaknya merasakan hal yang sama seperti orang tuanya. Maka dari itu orang tua akan selalu mengusahakan agar anak-anaknya mampu sekolah sampai jenjang yang paling tinggi. Darikeinginan tersebut maka masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian ini membangun tempat pendidikan yang mana ada bermacam-macam.

Dari situlah gambaran tentang pendidikan menunjukkan bahwa warga Kelurahan Kemerakan sadar akan pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan dalam kehidupan. Di samping itu ada pula sebagian dari masyarakatnya hingga perguruan tinggi mereka rela mengeluarkan uang dengan jumlah nominal yang besar untuk bersekolah di luar kota seperti Malang, Surabaya dan sebagainya.

4. Kondisi Keagamaan

Hampir semua masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan mayoritas memeluk agama islam hanya sebagian kecil masyarakatnya menganut agama selain islam,

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	6756 orang
2	Kristen	13 orang
3	Budha	7 orang
4	Hindhu	5 orang

Dari tabel diatas kepercayaan Kelurahan Tambak Kemerakan dapat diliat bahwa masyarakat mayoritas beragama Islam dan yang kedua adalah adalah agama Kristen maka bangunan-bangunan masjid atau musholah yang lebih banyak berdiri di kelurahan ini. Meskipun ada sebagian yang memeluk agama selain islam, akan tetapi tidak ditemui bangunan gereja atau tempat peribadahan yang lain. Akan tetapi kesadaran tentang agama masihlah kurang. Keadaan ini diliat dari sepiunya tempat peribadahan seperti masjid,musholah dan dusun sekitar Tambak Kemerakan seperti ketika melaksanakan sholat Dzuhur,Ashar, dan Shubuh serta adanya kegiatan keagamaan yang mengikuti hanyalah beberapa orang saja. Salah satunya seperti acara Diba'an bagi para bapak-bapak maupun Diba'an para remaja, dan memang benar kegiatan tersebut masih tergolong ada. Akan tetapi seiring bertambahnya Tahun kegiatan keagamaan sudah mulai berkurang pesertanya yang aktif. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran individu terutama para bapak-bapak maupun para remaja yang tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.¹

Untuk kondisi sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Tamabk Kemerakan ini hanya tersedia untuk warga muslim saja. Hal ini dapat dilihat dari adanya Musholah yang berjumlah 3 unit dan masjid satu unit. Jumlah masyarakat umat islam sendiri 6756 orang. Dan jumlah masyarakat umat Kristiani adalah 13 orang . akan tetapi tidak ada

¹ Lurah Kantor Tambak Kemerakan, Laporan Monografi Triwulan, [Sidoarjo:2012], hal 1-10

bangunan tempat peribadatan bagi umat selain islam. Sedangkan jika masyarakat selain islam melaksanakan ibadahnya biasanya mereka pergi ketempat dese lain yang sekiranya terdapat tempat sembahyang bagi umat selain islam.

B. Perempuan yang bekerja di Kafe di Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Dunia malam adalah aktifitas yang ada saat malam tiba. Hiburan malam, tempat hiburan, dan para penikmatnya adalah satu paket pengisi dunia malam. Malam hari adalah milik mereka yang mencari kesenangan duniawi. Waktunya untuk bersantai dan menikmati hidup. Misalnya saja bersuka ria di berbagai klab malam, kafe, diskotik, karaoke atau pusat hiburan lainnya.

Globalisasi dan perkembangan teknologi menyebabkan industry wisata dan hiburan malam berkembang pesat di Kelurahan Tambak Kemerakan. Hal ini terbukti dengan banyaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota ini, Mulai dari café, club, diskotik, dan tempat karouke. Tak dapat dipungkiri Tambak Kemerakan tak pernah sepi dari kunjungan turis domestic dan manca. Inilah yang membawa arus pembauran budaya Asing di kota ini, selain budaya orang-orang metropolitan yang telah terkontaminasi.

1. Jumlah perempuan yang bekerja dikafe

Seiring dengan perkembangan zaman fenomena adanya kafe atau warung remang-remang sudah semakin luas, demi tuntutan hidup mereka rela menjajakan masuk ke dunia prostitusi. Kebanyakan fenomena ini para pekerja kafe mayoritas berekonomian menengah kebawah dan rata-rata karena ingin mencari uang tambahan jajan maupun mencukupi kehidupan keluarga . wawancara dengan pipit seorang pekerja kafe

“Menurut saya awal berdirinya kafe atau warung remang-remang bermula dari pemilik kafe membeli ruko’ lambat laun mereka memperkejakan perempuan tujuannya untuk sebagai pelayan biasa. ”²

Dari keterangan diatas bahwasanya kafe bermula didirikan hanya untuk tempat bersantai bagi para laki-laki yang pulang dari rutinitas kerja kemudian ada pihak pemilik kafe memberanikan diri untuk memperjakan seorang perempuan tujuannya agar kafe mereka terlihat rame pengunjung

Dikelurahan Tambak Kemerakan sebuah desa yang mayoritasnya beragama islam dan kental dengan nuansa islam, seiring dengan perkembangan zaman banyaknya aneka usaha mulai dari pedagang sampai adanya kafe. Dalam hal ini ada beberapa jumlah kafe yang sudah beredar di kelurahan ini diantaranya.

- a. Kafe sak sruput,

² Wawancara dengan pipit selaku pekerja kafe, Sidoarjo 10 juni 2014

Kafe ini berisikan 3 pelayan kafe dan umurnya berkisar 25-32 tahun, kemudian nama-namanya: puput, ida, dan elin.

b. Kafe lesehan

Kafe ini juga berisikan 2 pelayan Indah dan Dian umurnya sudah dewasa antara 30-37 tahun nama pelayanya: wahyuni, pipit,

c. Kafe Bu Endang

Kafe ini mempunyai pelayan bernama Mala. Dan Rini dan sudah berumur 32 tahun serta salah satu pelayanya sudah mempunyai anak akan tetapi sudah bercerai.

Dari keterangan diatas bahwa jumlah kafe yang berdomisilin dikelurahan Tambak Kemerakan berjumlah 3 tempat dan mayoritasnya cukup muda. Sehingga lokasinya banyak yang dikunjungi oleh para lelaki.

Dalam menjalankan profesi sebagai wanita yang bekerja di kafe memerlukan beberapa criteria antara lain:

- 1}. Siap bekerja secara profesional
- 2}. Mampu bersikap ramah kepada pengunjung
- 3}. Berpenampilan seksi dan menarik
- 4}. Siap melayani sesuai dengan keinginan pengunjung

Dikelurahan Tambak Kemerakan kurang lebih terdapat 3 kafe, dan situasi tempat kafe yang berada disana dekat dengan dengan pasar hewan, kebanyakan pelayan-pelayan kafe yang berada dikelurahan Tamabak Kemerakan berdomisilin dari luar kota atau luar dari wilayah Kelurahan Tambak Kemerakan. Seperti penuturan salah seorang warga dibawah ini”.

Dalam wawancara kepada Bapak Gito

“Saya pernah bertanya kepada para sebagian peleyan kafe yang berada di Kelurahan Tambak Kemerakan, mereka kebanyakan dari luar kota Krian dan biasanya yang membawa mereka adalah kenalan teman sedesa maupun teman luar Kota,”³

Dari keterangan diatas bisa menjadi salah satu rujukan bahwa setiap tempat-tempat hiburan malam seperti diskoti, kafe, maupun yang lainnya. Rata-rata jumlah dari mereka tak sedikit ataupun tidak ada sama sekali dari daerah asal yang menjadi sebagi pelayan kafe.

Berbeda halnya yang diutarakan oleh pelayan kafe yang menempati Kafe kepemilikan dari Bu Endang, yang akan di jelaskan dibawah ini: wawancara dengan wahyuni

“. Saya Bekerja di kafe sini berdomisilin diKelurahan Tambak Kemerakan dan rata-rata teman saya rumahnya masih di sekitar Kecamatan Krian.”

Melihat wawancara dari keterangan diatas bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa mereka bekarja hanya ingin bertahan hidup, serta

³ Wawancara Ba[pak gito

banyaknya jumlah pelayan kafe yang dari luar kota dari pada kota asal sendiri { Krian }

2. Latar Pendidikan Perempuan yang Bekerja di Kafe Kelurahan Tambak Kemerakan.

Masalah perekonomian memang selalu menjadi masalah pokok bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi perekonomian negara akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan penduduknya. Apabila perekonomian negara berjalan dengan semestinya maka kesejahteraan masyarakat akan relative stabil. Akan tetapi apabila hal tersebut tidak terjadi, maka akan terjadi krisis perekonomian, dan masyarakat pun akan ikut menanggung dampak dari krisis tersebut. Indonesia pun pernah mengalami krisis yang mencapai puncaknya pada tahun 1998, yang telah menimbulkan berbagai konsekuensi yang harus ditanggung masyarakat Indonesia.

dapat dimanfaatkan oleh pihak yang mengejar keuntungan dengan menjadikan wanita-wanita tersebut sebagai pekerja seks komersial. (PSK), baik di dalam maupun untuk dikirim ke luar negeri. Hal ini memicu peningkatan angka Trafficking (perdagangan manusia) yang semakin hari semakin meningkat, dengan korban terbanyak adalah wanita dan anak-anak.

Pendidikan sangatlah penting bagi penunjang prestasi bagi kita dan kehidupan kita , karena dengan pendidikan kita bisa menentukan kemana kita bekerja nanti.

Sedangkan pendidikan para weters atau pelayan kafe remang-remang terkadang hanya bermodal ijazah SMP maupun tidak Sampai Lulus SMK dan sederajatnya.

Seperti halnya keberadaan kafe yang ada dikelurahan Tambak Kemeran yang akan diutrakan dibawah ini:

''saya bekerja disini [kafe] karena hanya bermodal ijazah SMP demi tuntutan kehidupan keluarga, sebab kondisi pekerjaan orang tua saya petani, ⁴

Dari penuturan wawancara diatas faktor okonomi sangat berperan penting dalam menjunjung tinggi tingkat pendidikan maupun dalam mencari sebuah pekerjaan yang layak. Berbeda halnya dengan rini dia mempunyai Ijazah SMK yang akan diutarakn dibawah ini: wawancara dengan Pipit

''latar belakang saya lulusan SMA tetepi saya stelah lulus saya langsung nikah, terus dalam hal pengalaman di bidangy ang saya kurang menguasai, dan saya mempunyai Tanggungan anak satu, saya dengan terpaksa bekerja ditempat ini karena memilih yang instan.''

Pendidikan bukan dilihat dari tingkat kelulusan orang akan tetapi pengalaman juga penting baik dari bidang permesinan maupun bidang lainnya, Seperti yang diungkapkan dibawah ini:

.''Bagi saya pendidikasn sekolah dan pengalaman dibidang yang lainnya itu sengat penting, agar kehidupan kita cerah, tetapi apa daya meski saya

⁴ Wawancara Ida salah seorang pelayan kafe, Sidoarjo 10 JUNi 2014

lulus Smk terus sudah mempunyai anak dan saya kurang berpengalaman dan minimnya ekonomi keluarga, mau gak mau saya kerja dikafe sini, yang penting dapat uang;''

Dari semua wawancara diatas dapat dijadikan hasil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan dan pengalamn seseorang dalam bertahan hidup itu penting. Karena hakikatnya manusia adalah makhluk sosila.

3. Penghasilan yang diperoleh perempuan yang bekerja kafe dikelurahan Tambak Kemerakan.

Manusia hakikatnya dituntut untuk bekerja baik di bidang pendidikan, maupun bidang lainnya. Guna mencapai kehidupan yang nyaman, sedangkan penghasilan yang didapat sangat beragam diantara lain. Wawancara dengan Rini

*''penghasilan saya selama bekerja disini, dibayar permalam berkisar 45 ribu, walaupun kurang dari cukup asalkan hasil dari jerih payah saya.''*⁵

Bekerja merupakan sebuah keharusan bagi manusia agar dapat bertahan hidup, Karna Allah menurunkan Rizqi pada manusia melalui proses juga. Dikelurahan Tambak Kemerakan terdapat berbagai macam dalam hal bidang usaha mulai dari warkop, kios took, bengkel motor dan lain sebagainya tak luput dari persoalan daiatas khususnya dibidang

⁵ Wawancara Rini Seorang pelayan kafe

bekerja kafe, kefe sendiri mayoritas gaji perbulan yang didapat kurang lebih 2 juta tanpa ada layanan plus-plus. Seperti yang bicarakan dibawah ini: wawancara dengan Puput

*.'Bekerja menjadi seorang pelayan kafe tidak menjadi sebuah pilihan bagi saya karena ditempat ini banyak godaan dari lelaki hidung belang, tetapi saya memilih ditempat ini dikarenakan suasananya rame, dan upah yang saya peroleh tiap bulan 2juta tanpa ada layanan plus-plus.'*⁶

Bekerja ditempat hiburan kayak diskotik mauun kafe sangat besar keuntunganya, karena relative ringan, cukup bermodal dandanan yang cantik dan berpakaian seksi. Oleh karena itu banyak sekali para perempuan yang masuk dibidang ini khususnya kafe. Seperti yang dikatakan Wahyuni dibawah ini:

;'Saya bekerja dikafe yang berada diKelurahan Tambak Kemerakan sangat banyak keuntungan yang saya peroleh, biasanya kalau hanya sekedar minum kopi diwarkop biasa hanya bermodal 2 ribu tarifnya. Beda halnya dikafe rata-rata 5ribu perminum kopi saja jadi bisa dibilang keuntunganya 2kalipat,'

Dari keterangan diatas kita dapat memetik hikmah agar kita tidak sampai mencari rizqi dengan cara yang instant meski latar belakang ekonomi yang menghambat kita. Masih banyak jalan rizqi yang disediakan Allah asalkan kita mau berusaha dengan sabar.

⁶ Wawancara Puput seorang pelayan kafe

C. Keperawanan dan perempuan yang bekerja dikafe

Pada dasarnya, keperawanan dengan keutuhan selaput dara memang tidak harus selalu berkaitan. Ketidak utuhan tersebut tidak hanya dikarenakan hubungan badan saja, tetapi bisa dikarenakan kecelakaan, terjatuh, gerak fisik yang berlebihan seperti olah raga, berkuda, bersepeda dan sebagainya.

Keperawanan merupakan hal yang sangat penting bagi perempuan karena disitulah letak kesucian akhlak dan kesempurnaan iman. Namun demikian, mari lihatlah bagaimana kenyataan hari ini di mana tidak sedikit perempuan yang menggumbar auratnya yang berharga. Pakaian yang semestinya dipakai anak usia lima tahun semakin digandrungi oleh gadis remaja dan lucunya ibu-ibu pun beramai-ramai menegenakan hal serupa. Bahkan yang paling mengkhawatirkan, tidak sedikit para wanita menyerahkan kepada laki-laki yang bukan suaminya. Mereka tidak akan lagi merasa malu ketika selaput daranya sudah terkoyak sebelum waktunya. Apalagi saat ini telah beredar selaput dara palsu, tentunya mereka akan dengan mudah mengganti dan mengelabui siapapun. Apalagi dengan obat pencegah kehamilan yang kian marak dimasyarakat, tak pelak lagi akan memepermudah jalan menuju kemaksiatan.

Perempuan adalah makhluk istimewa. Allah SWT telah menciptakan wanita dengan selaput dara yang dimilikinya tidaklah bernilai cuma-cuma dan percuma. Keberadaanya adalah bukti keseriusan wanita dalam menjaga dan memelihara kesucian iman dan kegadisan. Organ itu

juga menjadi saksi bahwa dirinya tidak pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah sebagaimana telah menjadi hukum Allah.

Namun ketika hal itu terkoyak sebelum waktunya (kecuali alasan pemerkosaan, atau kecelakaan) patut kita pertanyakan dimana rasa malu yang merupakan cerminan perempuan. Di manakah keimanan yang akan membuat akhlaknya semakin menawan dan dimanakah harga dirinya sebagai manusia yang diistimewakan. Maka wajarlah jika terdapat perempuan yang tidak menjaga harga diri dan keperawanannya dianggap tidak punya iman.

1. Alasan Perempuan yang bekerja di kafe di Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Mencari sebuah pekerjaan bukanlah hal yang sulit di era serba modern dan serba instan seperti ini. Kebanyakan perempuan dizaman sekarang ini pinginya serba instan atau serba mudah tanpa melalui proses yang panjang, seperti halnya para pekerja psk maupun pekerja kafe. Kebanyakan mereka hanya mencari sebuah sensasi ataupun mencari jalan singkat demi sebuah pundi-pundi rupiah. Hal ini berdasarkan penuturan dari pelayan kafe dibawah ini: wawancara dengan Indah

..'' saya bekerja ditempat sini {kafe} hanya demi mencari pundi-pundi uang secara mudah. Sebab kafe sendiri kebanyakan rame pengunjung laki-laki yang pingin refresing..''⁷

⁷ Wawancara Mala Salah seorang pelayan kafe.

Di Indonesia khususnya sudah banyak kafe-kefe ataupun diskotik yang sudah tersebar luas baik dikota maupun di pedesaan. Seperti halnya di Kelurahan Tambak Kemerakan sudah beredar kafe remang-remang. Adapun kebanyakan yang menjadi sebagai pelayan kafe adalah perempuan yang berpendidikan rendah sehingga mereka beralih menjadi pelayan kafe. Dalam wawancara ini diutarakan oleh Indah sebagai Pelayan kafe dibawah ini, wawancara dengan Mala

*,'saya beranggapan pekerjaan yang saya tekunin ini atas dasar keinginan saya, karena saya orang ya hanya sebagai penghibur saja ditempat ini bukan sebagai pelayan plus-plus.''*⁸

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan bahwa mereka { pelayan kafe} di Kelurahan Tambak Kemerakan sendiri. Hanya dijadikan sebagai tempat pelarian para perempuan remaja maupun perempuan dewasa yang kebanyakan hanya mencari penghasilan serba cepat.

Kebanyakan perempuan jika mengalami sebuah tekanan baik tekanan ekonomi maupun tekanan dari pihak luar seperti habis diputus pacar, tambahan dalam uang saku sekolah mapun putus dalam menjalankan jenjang pendidikan. Demi tuntutan hidup yang

⁸ Wawancara pelayan kafe bernama Indah

serba sulit dan serba persaingan seperti yang akan dituturkan dibawah ini” wawancara dengan Wahyuni

“Saya kenapa memilih bekerja ditempat kafe ini, karna senang banyak kenalan-kenalan dari berbagai laki-laki mulai dari kalangan elit maupun biasa, tujuanya agar menambah pengalaman dari mereka [pengunjung] dan saya memilih bekerja jadi pelayan kafe buat tambahan uang jajan sekolah saya.”⁹

Usaha yang semacam ini banyak dilakukan oleh kebanyakan perempuan yang tidak mau berfikir secara matang guna mencari khususnya di bidang pekerjaan. Dan rata-rata provesi menjadi pelayan kafe biasanya anak-anak remaja yang berpendidikan rendah dan keterbelakangan ekonomi. Seperti diungkapkan oleh pekerja kafe dibawah ini:

“meski provesi saya hina dan sangat merusak moral tetapi apa daya bagi saya demi memenuhi kehidupan yang saya alami.”

Dari penuturan diatas memberikan pelajaran bagi kita khususnya bagi remaja yang mempunyai latar belakang ekonomi keluarga yang serba cukup, agar selalu mensukuri pemberian rizqi dari Allah Swt. Serta memilih pergaulan yang baik dan tempat hiburan yang positif.

2. Aktifitas perempuan yang bekerja di kafe

⁹ Wawancara Wahyuni selaku pekerja kafe, sidoarjo 12 juni2014

Para pekerja kafe dikelurahan Tambak Kemerakan biasanya dibuka sekitar jam 7 malam dan setelah itu menghidupkan alunan music dari dvd. Dan biasanya lagu-lagu yang mereka tayangkan kebanyakan music dangdut dan music nyinden.

Seperti halnya dari kutipan wawancara dibawah ini:

Saya mengawali membuka kafe mulai dari jam 7 malam sampai jam 2 pagi, dan biasanya saya menyetel lagu-lagu dangdut sambil berkaraoke.”¹⁰

kafe sendiri menawarkan berbagai menu yang special mulai dari berkaraoke sambil minum bir mapun maupun layanan plus-plus. Dan biasanya kebanyakan pengunjung dikafe terkadang mengajak berkaraoke adapun halnya sekedar teman ngobrol saja.

*.”Aktifitas saya sebagai pelayan kafe tergantung dari pengunjung yang mau memesan layanan yang biasa maupun yang plus-plus,”*¹¹

Dari penuturan Mala diatas bahwa aktifitas sebagai pelayan kafe merupakan sebuah keharusan dalam melayani para pengunjung kafe meski banyak gejala-gejala negative yang ada. Terkadang pengunjung kalau tidak menginginkan jasa-jasa layanan plus-plus mereka hanya duduk sambil minum kopi dan

¹⁰ Wawancara yang bernama pipit seorang pekerja kafe.

¹¹ Wawancara Mala sebagai Pelayan kafe

mendengarkan alunan music sambil mengobrol sesama temanya.

Biasanya para pelayan kafe ketika ketika masuk didalam ruangan kafe, pelayan kafe menghampiri pengunjung tersebut sambil menawarkan menu yang telah disediakan.

Seperti halnya ucapan dari Pipit salah seorang pelayan kafe.

Dibawah ini:

..''Jika ada pengunjung yan datang saya menghampiri pengunjung tersebut sambil bertanya mau pesan apa mas/pak, dan kebanyakan mereka pesan bir sambil mengajak saya berkaraoke, ''¹²

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan kita sebagai k manusia hendaknya saling menghormati kepada kaum perempuan karena hakikatnya perempuan adalah hakikat dari keindahan hidup

3. Makna keperawanan bagi perempuan yang bekerja dikafe

Wanita adalah sesuatu yang bisa membuat dunia menjadi indah dan wanita bisa menjadi yang terbaik bila mereka mau untuk menjaga keperawanannya dengan cara yang baik. Wanita sering sekali mengumbar segala hal yang berhubungan dengan sex. Namun mereka tidak tau betapa berharganya perawan mereka untuk kehidupan mereka nantinya.

¹² Wawancara Pipit seorang pekerja kafe

Orang akan beranggapan buruk saat mereka tau bila untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik mereka wanita yang masih memiliki keperawanan harus menjaganya sampai nanti mereka menikah. Itu akan membuat hidup mereka menjadi lebih indah dan terhindar dari karma.

Keperawanan merupakan hal yang sangat penting bagi perempuan karena disitulah letak seorang perempuan dinilai kepribadiannya. Namun demikian, mari lihatlah bagaimana kenyataan hari ini di mana tidak sedikit perempuan yang menggumbar auratnya yang berharga. Pakaian yang semestinya dipakai anak usia lima tahun semakin digandrungi oleh gadis remaja dan lucunya ibu-ibu pun beramai-ramai menegenakan hal serupa. Bahkan yang paling mengkhawatirkan, tidak sedikit para wanita menyerahkan kepada laki-laki yang bukan suaminya. Mereka tidak akan lagi merasa malu ketika selaput daranya sudah terkoyak sebelum waktunya. Apalagi saat ini telah beredar selaput dara palsu, tentunya mereka akan dengan mudah mengganti dan mengelabui siapapun. Apalagi dengan obat pencegah kehamilan yang kian marak dimasyarakat, tak pelak lagi akan memepermudah jalan menuju kemaksiatan.

Perempuan adalah makhluk istimewa. Allah SWT telah menciptakan wanita dengan selaput dara yang dimilikinya tidaklah bernilai cuma-cuma dan percuma. Keberadaanya

adalah bukti keseriusan wanita dalam menjaga dan memelihara kesucian iman dan kegadisan. Organ itu juga menjadi saksi bahwa dirinya tidak pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah sebagaimana telah menjadi hukum Allah.

Banyak sekali di zaman sekarang keperawanan sangat mudah dibeli atau didapat. Seperti contoh anak muda zaman sekearang khususnya perempuan rentan dengan keperawanan, mereka rela menyerahkan keperawanannya kepada kekasihnya atas dasar cinta, ada juga mereka menyerahkan keperawanannya demi meraup uang,

Dari pandangan sebagian orang kafe keperawanan itu dibilang penting ada pula dibilang Cuma biasa-biasa saja. Seperi diungkapkn Wahyuni dibawah ini. Wawancara dengan Mala

..'' keperawanan menurut saya sebuah anugrah dari Tuhan yang harus dijaga, akan tetapi jika seorang cewek yang sudah bekerja menjadi kafe, keperawanan bukan menjadi sebuah keharusan yang perlu dijaga, karena sangat kecil untuk menjaga kesucian.''

Dari keterangan diatas bagi para pekerja kafe dalam menyikapi keperawanan, mereka menganggap jika mempertahankan keperawanan dalam bekerja menjadi pelayan kafe sangat kecil kemungkinan bahwa mereka masih perawan

ataupun menjaga kesucinya. Karna ditempat kayak kafe banyak tuntutan-tuntutan yang harus dilaksanakan.

Bekerja menjadi pelayan kafe sangat rentan terutama dalam hal menjaga keperawnan biasanya para pelayan kafe pintar-pintar dalam mencari ruang yang sekiranya para pengunjung tidak sampai memesan jasa layanan plus-plus seperti halnya dari kutipan wawancara dibawah ini: wawancara dengan Indah

“Saya dalam menjaga keperawanan apalagi diajak melakukan hubungan badan, biasanya saya memanfaatkan peluang waktu dengan cara mengajak berkaraoke hingga mengajak ngobrol sambil curhat.”¹³

Mengenai keterangan diatas digambarkan bahwa menjaga keperawanan ditempat kafe masih bisa dengan berbagai banyak cara seperti mengajak berkaraoke maupun mengajak ngobrol sambil curhat.

ada juga memandang bahwa seorang yang bekerja dikafe kebanyakan tidak perawan lagi dikarenakan mereka [perempuan]. melakukan hubungan intim kepada kesaihnya sehingga bagi mereka sudah tidak lagi menganggap penting untuk menjaga kesuciannya. Seperti kutipan pelayan kafe dibawah ini.
Wawancara dengan Elin

¹³ Wawancara Indah seorang pekerja kafe.

.'' saya menganggap keperawanan tidak seberapa penting dalam menjalin sebuah asmara maupun cinta, sebab saya dalam menjalin dalam sebuah hubungan dengan kekasih saya dari awal sudah ada perjanjian jika saya rela melepas mahkota saya dia [kekasih] mau menikahi saya.''

Kesimpulan diatas menggambarkan bahwa seorang perempuan dalam menjalin asmara mereka tidak lagi memandang penting tentang keperawanannya karena jika perempuan mendapat kebahagiaan dari kekasihnya mereka mau melupakan apapun demi kebahagiaan kekasihnya.

Kita sebagai orang berpendidikan hendaknya kita menjaga kekasih yang kita cintai sampai sampai kejenjang pernikahan jangan ada noda yang membekas pada seorang perempuan apalagi sampai menghianatinya.

4. Bagaimana cara Perempuan yang bekerja dikafe dalam mempertahankan keperawanannya

Pada masa era modern ini banyak sekali keganjalan dari perilaku manusia baik perempuan maupun laki-laki yang menginginkan kebebasan, akan tetapi kebebasan itulah yang membuat perilaku menyimpang pada setiap manusia sekarang, sehingga mereka salah menafsirkan tentang sebuah kebebasan yang hakikatnya untuk tujuan yang positif,

Seperti kafe yang ada ditambak Kemerakan Kecamatan Krian, ditempat ini banyak sekali perilaku bebas baik dari kalangan remaja maupun kalangan orang dewasa, sehingga timbul adanya kebebasan dalam seks, akan tetapi pekerja kafe memeknai tentang bagaimana cara mempertahankan keperwananya ditempat yang kemungkinan sangat kecil untuk mempertahankan kesuciannya yaitu dengan cara memilih disetiap pengunjung yang sekiranya baik dan tidak menginginkan hubungan intim seperti yang diungkapkan Mala dibawah ini

,”Dalam pekerjaan yang saya lakukan dikafe sini saya sebisa mungkin menjaga martabat sebagai seorang cewek jangan sampai timbul hubungan intim, yaitu dengan cara memilih para pengunjung yang sekiranya sopan agar tidak sampai menimbulkan keinginan hasrat untuk melakukan hubungan intim,”

Menjaga keperawanan dizaman sekarang ini khususnya kaum perempuan sangat sulit karena banyaknya godaan baik dari pergaulan apalagi jika seorang perempuan yang sudah mempunyai kekasih secara tidak langsung lambat laun akan timbl hasrat untuk melakukan hubungan intim,

Begitu juga dengan provesi perempuan yang bekerja dikafe kemungkinan kecil sulit untuk menjaga keperawananya,

sebab banyak sekali tuntutan yang dilontarkan pada setiap pengunjung untuk meminta jasa-jasa perempuan kafe, seperti yang diungkapkan Wahyuni dibawah ini:

„; Saya dalam hal untuk menjaga kesucian ditempat kafe sini, memang sulit dan banyak sekali godaan maupun tuntutan yang dilontarkan oleh para pengunjung sehingga saya terpaksa jika disuruh melakukan hubungan intim jika ada salah satu pengunjung yang menginginkan jasa kami, ”

Resiko yang diterima bagi para pelayan kafe sangatlah berat, mereka menanggung Aib yang buruk dari masyarakat maupun dari kalangan luar, selanjutnya perempuan yang berprovesi menjadi pekerja kafe menganggap bahwa menjaga sebuah kehormatan perempuan itu penting karena disitulah menguji keimanan dan rasa hawa nafsu agar tetap terjaga kesucianya, walaupun pekerjaan yang mereka alami sangat beresiko baik dari kesehatan maupun mental, seperti yang diutarakan oleh Pipit salah seorang pekerja kafe dibawah ini:

“ Bagi saya menjaga keperawanan bagi seorang perempuan sangat penting, karena jika perempuan sudah gak perawanan lagi dianggap perempuan hina ataupun perempuan yang rasa keimananya rendah, walaupun saya hina tetapi saya terpaksa melakukan pekerjaan ini karena untuk bertahan hidup, ”

Dari persepsi anggapan perempuan yang berprofesi sebagai pelayan kafe, ada dua anggapan yaitu bahwa keperawanan patut dijaga walaupun sangat sulit bagi para perempuan bekerja di kafe, mereka mensiasati dan memilih-milih disetiap pengunjung yang sekiranya sopan dan tidak sampai meminta melakukan hubungan intim agar tetap terjaga kesuciannya.

Ada juga mereka menganggap bahwa menjaga menjaga kesucian ditempat kafe ini sangat sulit karena banyak tuntutan yang harus dijalani oleh setiap perempuan yang menjadi pelayan kafe.

5. Pandangan Masyarakat Sekitar Tentang Adanya Kafe atau Warung Remang-remang

Apabila menepos pada persepsi dan pandangan masyarakat terhadap keberadaan kafe remang-remang yang ada di kelurahan Tambak Kemarakan dilingkungan sekitar mereka. Masyarakat di Kelurahan tambak kemarakan adalah masyarakat yang memiliki tingkat religius yang cukup erat baik dari segi budayanya maupun agamanya.

Disamping itu, keberadaan masyarakat yang rata-rata sudah bersekolah dan banyaknya sarana ibadah di kelurahan tersebut juga mengekspresikan kematangan intelektual masyarakat

kecamatan tersebut. Kematangan intelektual masyarakat diKelurahan Tambak Kemerakan ini dibuktikan dengan sikap mereka terhadap fenomena keberadaan kafe remang-remang yang ada diwilayahnya.

Beberapa diantara masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan menilai bahwa adanya kafe atau warung remang-remang adalah sebuah perilaku asusila yang tidak mencerminkan budaya masyarakat Indonesia pada khususnya dan terhadap umat Islam pada umumnya. Namun demikian, sikap toleransi terhadap para pelaku diekspresikan dalam perilaku mereka, seperti mengambil sikap persuasif dan jalan damai, tanpa harus melakukan unjuk rasa dengan mengusir para pelaku pelayan kafe atau warung remang-remang tersebut untuk angkat kaki dan meninggalkan kelurahan tersebut.

Keberadaan pelayan kafe dimata masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan banyak mendapat kritikan yang bersifat pro dan kontra seperti yang dituturkan salah satu warga sekaligus pernah mengunjungi kafe tersebut. Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar

“ jika semakin banyak tempat hiburan kayak kafe atau warung remang-remang, semakin banyak pula tingkat nilai-

nilai yang menyimpang baik dari segi moral maupun kesusilaan.’’¹⁴

Dari penuturan bapak Sanoto, keberadaan kafe diKelurahan Tambak Kemerakan kurang adanya penegasan dari pihak pemkab maupun kecamatan untuk merelokasi tempat tersebut. Sebab pada dasarnya kafe atau warung remang-remang yang ada di kelurahan ini ada sebuah perjanjian dari pihak keamanan yang terselubung sehingga keberadaanya masih terjaga, dan tidak sampai menimbulkan kerusuhan.

Ditingkat pemuka agama, seperti beberapa pandangan mudin yang ada di kelurahan Tambak Kemerakan, dengan keprihatinan yang sangat tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat Tambak Kemerakan, tidak mau mengambil sikap gegabah dan tidak beraturan. Padahal, apabila menilik latar belakang kehidupan intelektualnya, pemuka agama {Mudin} beranggapan bahwa kebebasan dalam memilih suatu pekerjaan dilihat dari segi kemampuannya asalkan tidak mengusik area lingkungannya. Seperti diungkapkan salah satu tokoh agama dibawah ini:’’ wawancara dengan Bapak Mujiono

‘’Mengenai praktik pelayanan kafe di Kelurahan ini, saya sangat prihatin karena pekerjaan yang dipilih oleh wanita

¹⁴ Wawancara Bapak Saiful Anwar Selaku Lurah Sidoarjo 15 jni 2014

tersebut sangat mengundang tindak kejahatan seks baik dikalangan remaja maupun orang dewasa.”¹⁵

Dari sisnilah kita bisa mengetahui bahwa menjadi seorang weters sangatlah tidak baik, dikarenakan banyak kejahatan-kejahatan seks khususnya bagi wanita.oleh karena itu kita sebagai manusia yang berpendidikan setidaknya menyumbangkan asumsi atau tindakan saling mengingatkan kepada korban-korban yang dialami oleh mereka {pelayan kafe}.

D. Analisis Data

1. Temuan-Temuan di Lapangan

- a) arti dari keperawanan menurut sebagian dari pelayan kafe ataupun para pemeilik kafe penting, tetapi diliat dari kondisi lingkungan yang ada, begitu juga sebaliknya.
- b) keberadaan adanya kefe di Kelurahan Tambak Kemerakan, ada yang beranggapan positif ada juga beranggapan negative, dilihat dari kondisi masyarakat, pedagang, maupun pihak pemilik kafe serta para pegawainya
- c) untuk menjaga kesucian, sangatlah kecil ditempat kayak kefe, tergantung dari pelayan kafe yang pintar-pintar dalam melayani pengunjungnya.

¹⁵ Wawancara Bapak Mujiono warga Kelurahan Tambak Kemerakan, Sidoarjo 14 Juni 2014

d) rata-rata mereka { pelayan kafe.} menjalankan prosesnya dengan kerja target.

6. Makna Keperawatan Perempuan yang Bekerja di Kafe Dalam Teori

Intrasionalik Simbolik

Dalam bahasanya Herbert Blumer, menjelaskan teori intrasionalisme simbolik mengatakan makna memiliki peran penting pada kehidupan sosial, sebab ia menjadi dasar interaksi sosial dan mengarahkan tindakan kita pada orang lain. Dengan demikian peneliti beranggapan tentang keperawatan bagi perempuan yang bekerja di kafe harus dipahami secara subyektif. bahkan jika ingin menciptakan keteraturan, masing-masing pihak harus berempati atas masing-masing makna subyektif tersebut.

Kemudian peneliti mencoba menerapkan didalam penelitian tentang Makna Keperawatan bagi Perempuan yang bekerja di kafe di Kelurahan Tamabak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

- a. Tindakan manusia menurut aktor mengandung makna yang subyektif, ini meliputi tindakan nyata yang melibatkan pengalaman subyektif atau perilaku tersembunyi, seperti halnya bahwa hubungan sosial tidak barang sekali jadi, melainkan dibentuk dengan penafsiran-penafsiran para aktor yang mengambil makna didalamnya.

- b. Tindakan nyata dan bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif, bahwasanya keberadaan wanita bekerja dikafe ini hanya orang-orang tertentu yang mengetahuinya, selian orang-orang yang pernah datang, masyarakat lain tidak mengetahui prosesnya, ketika mereka sedang kelur jalan-jalan atau sedang berbelanja diluar daerah tersebut.
- c. Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari situasi, tindakan yang disengaja diulang serta tindakan didalam bentuk persetujuan secara diam-diam, seperti terdapat dipenelitian ini ada pengaruh negative dan positifnya. Pengaruh positifnya ketika kita mempunyai saudara atau anak perempuan kita harus berhati-hati agar keluarga kita jangan sampai terjerumus didalam pekerjaan itu dan selalu memantau setiap kali pekerjaan apa yang didapatnya dan selalu memantau setiap kali keluar dari rumah, mau kemana pergi, pergi dengan siapa dan pulang jam berapa. Kita harus memperhatikan mereka agar tidak salah pergaulan.
- d. Tindakan diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu. Bahwasanya pekerjaan sebagai pelayan kafe tersebut halnya diarahkan kepada seseorang saja yang mau melakukannya dengan kemauan sendiri atau demi menghindari diri dari kesulitan hidup, dengan mendapatkan jalan kesenangan melalui jalan pendek.

- e. Tindakan memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu. Bahwasanya masyarakat diluar daerah tersebut memperhatikan kegiatan yang ada didaerah tersebut. Setiap ad wanita yang keluar dari dearah tersebut menganggap wanita tersebut bekerja sebagai penghibur bagi pria yang datang kesana. Dan sebaiknya juga apabila ada lelaki yang keluar dari daerahnya tersebut lelaki itu sedang mencari indahnya malam yang disediakan tempat tersbut.

Menurut Blumer dari lima tindakan, penting yang sudah dijabarkan diatas kemudian dijelaskan lagi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat yang mendasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Tambak Kemerakan dianalisis sebagai masyarakat yang saling mendukung temtang adanya kafe-kafe yang berdiri disana.
2. Adanya keinginan dan dorongan manusia untuk menyalurkan kebutuhan seks, khususnya diluar ikatan perkawinan.
3. Tidak adanya undang-undang yang melarang pelacuran. Juga tidak adanya larangan terhadap orang-orang yang melakukan relasi seks sebelum pernikahan atau luar nikah. Sehingga timbulnya penyaki HIV AIDS yang bersarang ditempat tersebut yang sampai sekarang sulit dicari tempatnya.

4. Merosotnya norma-norma susila dan bagaimna pada saat-saat orang menganyam kesejahteraan hidup, dan ada pemutar balikan pernikahan sejati
5. Adanya kecenderungan melacurkan diri pada banyak wanita untuk menghindarkan diri dari kesulitan hidup dan mendapatkan jalan kesenangan melalui jalan pendek demi kesenangan dunia saja.

Masyarakat kelurahan Tambak Kemerakan mempunyai peran yang besar untuk merubah tempat tersebut menjadi desa yang masyarakatnya taat dan patuh kepada perintah Allah Swt dan menjauhi larangan dari Allah. Agar menjadi manusia yang beriman dan dijauhkan dari penyakit-penyakit yang sulit dicari obatnya.

Sehingga kelurahan Tambak Kemerakan tidak lagi dikenal sebagai tempat prostitusi yang ada dikecamatan Krian melainkan dirubah menjadi Desa yang Islami dengan warganya yang taat dan patuh terhadap perintah dan larangan Allah Swt